

ABSTRAK

CITRA WANITA TOKOH UTAMA PADA NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF DAN RANCANGAN PEMBELAJARANNYA PADA PEMBELAJARAN SAstra DI SMA

Oleh

NIRMA FADIA KUSUMA

Banyak anggapan tidak baik yang timbul karena seorang wanita menjadi janda. Banyak diluar sana seorang janda *single parent* yang mampu menghidupi keluarganya tanpa bantuan seorang laki-laki. Bagaimana citra wanita tokoh utama pada novel *layangan putus* yang mengalami hal tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pencatatan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, data dalam penelitian ini yaitu kata-kata, kalimat, dan wacana dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF yang mengandung citra wanita pada tokoh utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka dengan analisis teks serta klasifikasi cerita yang akan dianalisis ke dalam korpus data.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 107 data yang menunjukkan citra Wanita tokoh utama dalam novel *layangan putus* karya Mommy ASF. Data tersebut dikelompokan berdasarkan aspek yaitu terdapat 20 data yang menunjukkan citra diri Wanita aspek fisik, 38 data yang menunjukkan citra diri Wanita aspek psikis, 38 data yang menunjukkan citra Wanita dalam keluarga, dan 11 data yang menunjukkan citra Wanita dalam masyarakat. Hasil penelitian berupa citra wanita tokoh utama ini kemudian dijadikan rancangan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XII semester genap pada materi teks novel dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis, khususnya dalam aspek penokohan dalam novel.

Kata kunci: citra wanita, novel, rancangan pelaksanaan pembelajaran